



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan Telp/Fax. (031) (031) 99301078 / 3092325
e-mail: admin@stkipgri-bkl.ac.id website: www.stkipgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 277/B11/C/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN : 0723078802
Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

- a) Nama penulis : Zainudin
- b) Judul artikel : PKM Pelatihan sistem informasi manajemen desa (SIMDes) bagi perangkat Desa Tlangoh dan Aeng Tabar Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan Jawa Timur
- c) Nama Jurnal : Lambung Inovasi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Mataram)
- d) Vol/No/tahun : 3/1/2018
- e) Tingkat similaritas : 37%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 12 September 2022
Kepala Pusat Bahasa



Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802

Article 2

by Octaviana Arisinta

Submission date: 06-Sep-2022 09:16PM (UTC-0400)

Submission ID: 1894023657

File name: 2._DES_18_SIMDES.pdf (324.26K)

Word count: 2251

Character count: 15031

SIMDES (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DESA)

Zainudin^{1*}, Octaviana Arisinta², M. Sahid³

¹Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bangkalan

²Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan

³Program Studi Pendidikan PKn STKIP PGRI Bangkalan

*Penulis Korespondensi: zainuddin@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan PKM desa berbasis IT di Desa Tlangoh Kecamatan Tanjungbuni Kabupaten Bangkalan Jawa Timur adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam manajemen penyelenggaraan pemerintahan desa dengan aplikasi SIMDes berbasis website. Masalah Desa Tlangoh adalah pengetahuan perangkat desa tentang administrasi desa dan keterampilan manajemen dalam menyelenggarakan pemerintahan desa masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 2016 sehingga mutu pelayanan kepada masyarakat belum optimal. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu membuat aplikasi SIMDes berbasis website, pelatihan serta pendampingan tentang pemahaman bagi perangkat desa tentang administrasi penduduk, administrasi umum dan administrasi keuangan dan keterampilan mengoperasikan aplikasi SIMDes berbasis website. Hasil PKM ini adalah aplikasi SIMDes berbasis website dan meningkatnya pemahaman dan keterampilan perangkat desa tentang administrasi desa, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 tentang tertib administrasi, sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintah desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif.

Kata Kunci: SIMDes, pelatihan, administrasi, transparan, akuntabel dan partisipatif

Abstract

The objectives of the IT-based village PKM activities in Tlangoh Village Tanjungbuni Sub-district, Bangkalan District, East Java are to improve the understanding and skills of village apparatus in the management of village administration with the website-based SIMDes application. The problem of Tlangoh Village is the knowledge of village apparatus about village administration and management skills in running the village administration is still not in accordance with the Minister of Home Affairs Regulation No. 47 of 2016 so that the quality of service to the community is not optimal yet. The method of implementation is to create a website-based SIMDes application, training and mentoring about understanding for village apparatus about population administration, general administration and financial administration and skill using website-based SIMDes application. The results of this PKM is a website-based SIMDes application and increased understanding and skills of the village administration about village administration, in accordance with the Minister of Home Affairs Regulation No. 47 of 2016 on the orderly administration, to realize the implementation of transparent, accountable and participatory village administration.

Kata Kunci: SIMDes, training, administration, transparant, accountable and participatory

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar – besarnya

kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa meliputi empat bidang yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pemerintah desa memiliki

wewenang kepada desa untuk menjadi objek sekaligus subyek dalam pembangunan desa.

Pembangunan pedesaan mengalami perubahan paradigma dalam konsep dan prosesnya. Konsep pembangunan desa tidak hanya pada sector agraris dan infrastruktur desa saja, tetapi pembangunan desa mulai mengarah pada pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini sesuai dengan amanat Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa sistem informasi pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan akan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan pedesaan. Sistem informasi desa dikelola oleh pemerintah desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan. Sehingga pemerintahan desa menjadi transparan, akuntabel, bertisipatif dan mutu pelayanan public yang prima. Proses pembangunan desa mengurangi ketergantungan terhadap peran pemerintah mulai berkurang, pemerintah memberi wewenang kepada pemerintah daerah otonom untuk mengatur urusan pemerintahan dan mengatur pembangunan desa sesuai dengan Undang – Undang No 32 Tentang pemerintahan daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang desa menyatakan kewenangan pemerintah dalam urusan pemerintahan terutama dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Penerapan TIK pada pemerintahan desa akan memudahkan perangkat desa dalam menyelenggarakan administrasi desa sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 menyatakan kepala desa dan perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa harus tertib administrasi. Administrasi desa merupakan keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada Buku Administrasi Desa. Administrasi desa antara lain administrasi umum, penduduk, keuangan dan pembangunan, BPD dan lain – lain. Tujuan dari penerapan TIK adalah memberikan pelayanan public yang prima yaitu pelayanan administrasi kependudukan yang meliputi prosedur membuat KTP, KK dan Akta Kelahiran dan pelayanan administrative (surat menyurat) kepada warga sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2008.

Desa Tlangoh terletak di Kecamatan Tanjungbumi dengan jarak tempuh ± 51,6 Km dari Kabupaten Bangkalan. Desa Tlangoh memiliki luas wilayah 18.151 hektar (Ha) dengan batas – batas wilayah Desa desa sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tagungguh, sebelah timur berbatasan dengan Desa Macajah dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Banyusangkah dan Desa Aengtabar.

2. MASALAH

Masalah kedua mitra berdasarkan hasil diskusi dengan kepala desa dan perangkat desa Tlangoh menyatakan bahwa administrasi desa antara lain administrasi penduduk, administrasi umum dan administrasi keuangan desa masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 tahun 2016 dan manajemen pengelolaan prosedur administrasi desa masih rendah, sehingga mutu pelayanan kepada masyarakat belum optimal.

Data penduduk Desa Tlangoh belum update, hal ini disebabkan belum memiliki buku data penduduk desa dan sistem proses pencatatan data penduduk desa masih manual dan kesadaran masyarakat masih rendah untuk segera mengurus data penduduk dan mengupdate data penduduk ketika terjadi perubahan. Pada umumnya masyarakat akan mengurus data penduduk ketika membutuhkan KTP, KK, Surat Akte Kelahiran, misalnya ketika masuk rumah sakit membutuhkan KTP, KK sebagai persyaratan mendapatkan keringanan biaya rumah sakit. Hal ini menyebabkan desa tidak memiliki data penduduk yang update, ketika pendataan program bantuan pemerintah misalnya JALINMATRA, PKH, KIP, KIS, dan program bantuan lainnya, data yang diusulkan data lama tidak update, sehingga banyak penerima program pemerintah tidak tepat sasaran.

Pengetahuan dan keterampilan Perangkat Desa Tlangoh dan Aeng Tabar dalam

menyelenggaraan pemerintah desa masih rendah. Proses penyusunan RPJMDes, RKPDes dan APBDes belum sesuai dengan prosedur dan petunjuk teknis. Pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi SISKEUDES, perangkat desa pada umumnya operator desa dalam menggunakan aplikasi SISKEUDES pengetahuan akuntansi dalam perencanaan, penganggaran, penatausahaan dan pembukuan keuangan desa masih rendah.

3. METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra antara lain membuat aplikasi SIMDes berbasis website tentang administrasi desa dan pelatihan tentang pengetahuan administrasi desa dan menggunakan aplikasi SIMDes berbasis website bagi Perangkat Desa Tlangoh serta memberikan advokasi pendampingan mengoperasional aplikasi SIMDes berbasis website kepada perangkat desa.

Tahap pertama kegiatan PKM tersebut yaitu membuat aplikasi SIMDes berbasis website yaitu membuat database MySQL dengan phpMyAdmin tentang data penduduk desa, data statistik, layanan desa, data pemerintahan, profil desa dan informasi desa dan membuat desain website menggunakan HTML serta menggabungkan database dengan HTML menggunakan *script* PHP.

Ujicoba menggunakan aplikasi SIMDes berbasis website untuk mengetahui aplikasi SIMDes berbasis website dapat digunakan dengan baik yaitu mengentry data penduduk, informasi desa dan mencoba mengurus surat keterangan desa secara online. Pada Tahap ini, juga melakukan koordinasi dengan mitra mengajukan permohonan domain desa.id hosting website kepada Kementerian Komunikasi dan Informasi RI.

Tahap kedua yaitu memberikan pelatihan kepada perangkat Desa Tlangoh tentang administrasi desa dan menggunakan aplikasi SIMDes berbasis website dan memberi advokasi pendampingan kepada perangkat desa menggunakan aplikasi SIMDes berbasis website. Pemateri pelatihan adalah dosen STKIP PGRI Bangkalan yang memiliki kompetensi dalam bidang IT, akuntansi dan hukum.

Indikator keberhasilan kegiatan PKM ini adalah aplikasi SIMDes berbasis website dapat diimplimentasikan dengan baik dan penyelenggaraan pemerintahan Desa Tlangoh sesuai dengan pedoman pembukuan administrasi desa, sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintah desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif.

4. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PKM Desa Berbasis IT di Desa Tlangoh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan sebagai berikut:

1. Aplikasi SIMDes berbasis Website

Aplikasi SIMDes berbasis website yaitu aplikasi sistem informasi manajemen desa meliputi informasi desa, profil desa, pelayanan masyarakat, data penduduk dan data statistik penduduk desa secara online yang tersedia pada laman <http://tlangoh.desa.id>. Tujuan aplikasi SIMDes berbasis website adalah meningkatkan mutu pelayanan pemerintah desa yang prima, akuntabel dan transparan kepada masyarakat.



Gambar 3. Halaman Utama Website Desa Tlangoh

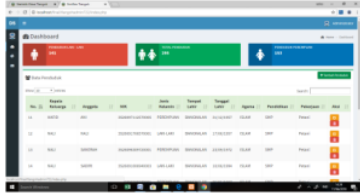
Data penduduk desa terdiri dari nama penduduk, kepala keluarga, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.



Gambar 4. Halaman Data Penduduk Website Desa Tlangoh

User dapat menginput data penduduk yaitu menambah data penduduk, mengedit data penduduk, menghapus

data penduduk dengan log in sebagai admin pada aplikasi SIMDes.



Gambar 5. Halaman Entry Data Penduduk Aplikasi SIMDes

Data statistik desa terdiri dari klasifikasi data penduduk desa berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan usia.



Gambar 6. Halaman Data Statistik Data Penduduk Website Desa Tlangoh

Keunggulan aplikasi SIMDes data penduduk yaitu memudahkan dan mempercepat perangkat desa dalam mencatat dan mengupdate serta mengolah informasi jika mengalami perubahan data penduduk desa. Aplikasi SIMDes berbasis website secara online membantu masyarakat Desa Tlangoh mengecek sendiri data penduduk apakah sudah terdaftar penduduk desa atau sudah update jika terjadi perubahan data penduduk dan memudahkan instansi-instansi pemerintah Kabupaten Bangkalan mencari informasi data penduduk desa. Aplikasi SIMDes berbasis website membantu Desa

Tlangoh memiliki data penduduk yang akurat dan update dan administrasi penduduk penduduk sesuai dengan pedoman pembukuan administrasi desa. Data penduduk yang akurat dan update membantu pemerintah daerah atau pusat dalam menyalurkan program bantuan kepada masyarakat tepat sasaran.

Informasi desa aplikasi SIMDes memuat tentang kegiatan desa antara lain kegiatan musyawarah desa, kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa, informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), kegiatan pembangunan, kegiatan pemberdayaan dan pembinaan karang taruna, PKK dan lembaga pemerintahan desa.

User dapat menginput informasi desa dengan log in sebagai admin pada aplikasi SIMDes.



Gambar 7. Halaman Entry Informasi desa Aplikasi SIMDes



Gambar 8. Halaman Informasi desa Website Desa Tlangoh

Keunggulan informasi desa aplikasi SIMDes yaitu sebagai sarana komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat Desa Tlangoh, sehingga terwujud pemerintahan Desa yang transparan dan partisipatif.

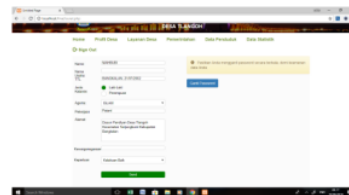
Pelayanan desa aplikasi SIMDes memuat tentang panduan pelayanan kepada masyarakat tentang prosedur/alur pembuatan e-KTP, KK, surat keterangan dari desa, sehingga memudahkan masyarakat Desa Tlangoh dalam mengurus e-KTP, KK dan surat keterangan dari desa. Pada umumnya masyarakat tidak mengetahui prosedur/alur mengurus e-KTP, KK dan surat keterangan dari desa, sehingga masyarakat malas membuat e-KTP, KK atau mengupdate ketika ada perubahan data penduduk.

Aplikasi SIMDes berbasis website menyediakan pelayanan surat keterangan dari desa secara online, sehingga memudahkan masyarakat mengurus surat keterangan dari desa. Masyarakat Desa Tlangoh untuk mengurus surat keterangan dapat dilakukan dimana dan

kapan saja melalui masuk laman website desa dan log in menggunakan username NIK dan password tanggal lahir. Jika data penduduk sudah terdaftar di desa, maka secara otomatis form surat keterangan sudah terisi biodata identitas penduduk tersebut, kemudian memilih jenis surat keterangan dan mencetak form surat keterangan.



Gambar 9. Halaman Layanan Desa Website Desa Tlangoh



Gambar 10. Halaman Entry Layanan Desa Aplikasi SIMDes



Gambar 11. Hasil Surat Keterangan Desa Aplikasi SIMDes

Keunggulan pelayanan desa antara lain memberi informasi kepada masyarakat tentang prosedur mengurus e-KTP, KK dan surat keterangan dan memudahkan dan

mempercepat proses mengurus surat keterangan desa. Aplikasi SIMDes secara otomatis back up surat keterangan yang keluar, sehingga administrasi surat menyurat Desa Tlangoh menjadi tertib.

2. Meningkatnya pemahaman Perangkat Desa Tlangoh dalam manajemen pemerintahan desa.

Penyelenggaraan pemerintahan Desa Tlangoh dan Aeng Taber masih belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 yaitu kepala desa dan perangkat desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa harus tertib administrasi. Hal ini disebabkan pengetahuan perangkat desa tentang administrasi desa masih rendah. Oleh karena itu, kegiatan PKM ini setelah membuat aplikasi SIMDes yaitu pelatihan administrasi desa. Pemateri pelatihan administrasi penduduk dan aplikasi SIMDes ahli IT, administrasi keuangan adalah ahli akuntansi dan administrasi umum ahli hukum dosen STKIP PGRI Bangkalan. Materi pelatihan antara lain administrasi umum, penduduk dan keuangan desa sesuai dengan pedoman pembukuan administrasi desa.

Administrasi keuangan Desa Tlangoh sudah menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Oleh karena itu, materi administrasi keuangan

desa difokuskan pada pengetahuan tentang akuntansi dalam penganggaran, penatausahaan dan pembukuan desa. Penataan keuangan desa antara lain buku kas umum desa, buku pembantu bank, buku pembantu penerimaan, buku pembantu kegiatan, buku pembantu pajak, buku rekapitulasi panjar, registrasi SPP pengeluaran dan register kwitansi pengeluaran. Pembukuan keuangan desa antara lain laporan realisasi APBDes dan laporan kekayaan milik desa. Materi administrasi umum difokuskan pada prosedur membuat peraturan desa dan keputusan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Materi administrasi penduduk difokuskan pada tutorial menggunakan aplikasi SIMDes data penduduk.

Hasil dari pelatihan tersebut perangkat Desa Tlangoh adalah meningkatnya pemahaman perangkat desa mencatat administrasi penduduk, administrasi umum dan administrasi keuangan sesuai dengan pedoman pembukuan administrasi desa serta keterampilan menggunakan aplikasi SIMDes.

Kendala- kendala yang ditemui pada kegiatan PKM ini antara lain pada proses menggunakan aplikasi SIMDes ada beberapa revisi aplikasi SIMDes yaitu data penduduk menampilkan data statistik berdasarkan umur, dan menambah menu program unggulan desa (prukades), pengembangan kawasan pedesaan dan BUMDes. Kendala pada saat mendaftar domain dan hosting desa.id. Pada umumnya perangkat desa bukan PNS, persyaratan mendaftar hosting harus melampirkan SK PNS, katu pegawai dan surat permohonan yang ditanda tangani sekretaris daerah kabupaten. Kendala pada kegiatan pelatihan pada umumnya tugas pokok dan fungsi perangkat desa kurang optimal, kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa dilakukan oleh operator desa.

5. SIMPULAN

Kesimpulan kagiatan PKM desa berbasis IT Desa Tlangoh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan adalah aplikasi SIMDes berbasis website dan meningkatnya pemahaman dan keterampilan perangkat desa

tentang administrasi desa, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 tentang tertib administrasi, sehingga terwujud penyelenggaraan pemerintah desa yang transparan, akuntabel dan partisipatif.

Kegiatan PKM desa berbasis IT merupakan langkah awal membangun desa melalui menata administrasi desa dengan memanfaatkan perkembangan IT yaitu data penduduk terintegrasi dengan tingkat kecamatan dan kabupaten.

DAFTAR PUSTAKA

Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 62 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pemerintahan Dalam Negeri di Kabupaten/Kota

Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa

Article 2

ORIGINALITY REPORT

37%
SIMILARITY INDEX

37%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

19%

★ ejournal.unsri.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On